

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kota Bekasi

2.1.1 Kondisi Sarana

Kota Bekasi memiliki sarana transportasi meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Dimana kendaraan yang mendominasi di kota Bekasi sendiri ialah kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi, sedangkan untuk angkutan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari MPU (Angkutan Kota), AKDP, dan AKAP serta terdapat ojek online maupun ojek konvensional.

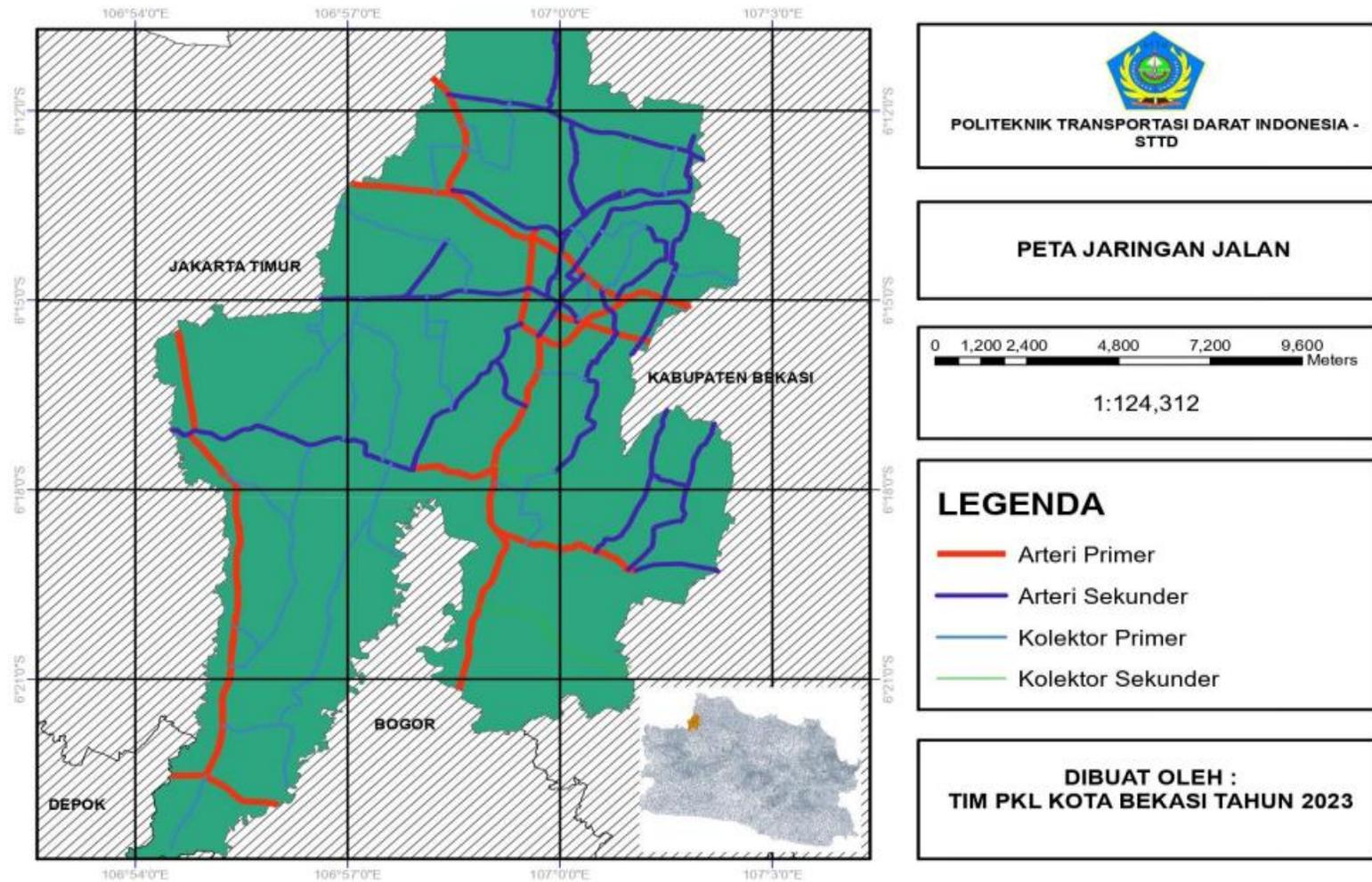
2.1.2 Kondisi Prasarana

Jalan yang ada di Kota Bekasi secara keseluruhan termasuk dalam kondisi yang baik. Dilihat dari kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang berada di Kota Bekasi terdapat rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum (PJU) tergolong baik sesuai dengan fungsi jalan maupun daerah yang memiliki perbedaan. Ketersediaan fasilitas yang terdapat pada jaringan jalan arteri di pusat-pusat kegiatan perkotaan misalnya, fasilitas perlengkapan jalan pada umumnya dalam kondisi yang cukup baik dengan adanya lampu penerangan dan rambu.

2.1.3 Kondisi Pergerakan lalu Lintas

Menurut PP Nomor 32 Tahun 2011, pemilihan pergerakan arus lalu lintas berdasarkan peruntukan lahan, mobilitas dan aksesibilitas, pemanduan berbagai moda angkutan, pengendalian lalu lintas pada persimpangan dan ruas jalan serta perlindungan terhadap lingkungan. Dimana Kota Bekasi memiliki peruntukan lahan berupa perkantoran, pemukiman, rekreasi, dan pertokoan yang tentunya membuat mobilitas pergerakan masyarakat tinggi. Contohnya saja dilihat dari karakteristik volume lalu lintas yang memiliki perbedaan berdasarkan perbedaan waktu. Pada peak pagi, umumnya pergerakan di dalam Kota Bekasi banyak yang menuju khususnya ke

kawasan Jembatan Besi Teluk Pucung yang dikarenakan daerah ini merupakan kawasan dimana adanya pemukiman, pertokoan, fasilitas umum dan sebagainya yang tentunya menjadi daerah tersebut menjadi daerah tarikan. Selanjutnya pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi dimana pada dasarnya sebagian besar pergerakan berasal dalam Kota Bekasi sendiri dimana pergerakan ini biasanya didasarkan karena pada waktu ini merupakan jam istirahat yang tentunya masyarakat melakukan pergerakan untuk istirahat contohnya untuk pergi makan siang sedangkan pergerakan dari luar Kota hanya sedikit. Lalu pada peak sore pergerakan dari luar Kota Bekasi sebagian besar menuju Kota Bekasi khususnya dari kawasan Teluk Pucung Jembatan Besi dikarenakan daerah tersebut merupakan akses alternatif dari Tambun Utara Menuju kota Bekasi sehingga kebanyakan masyarakat memilih jalan ini agar akses lebih cepat.



Sumber: Laporan Umum Kota Bekasi Tahun 2023

Gambar II.1 Peta Jaringan jalan Kota Bekasi

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Pada kawasan Teluk Pucung Jembatan Besi memiliki 3 ruas jalan dan 2 simpang yang dikaji. Dimana jenis kendaraan yang melewati kawasan Teluk Pucung meliputi sepeda motor, mobil pribadi, pick up, mobil box, sepeda, dan truk.

Berikut merupakan visualisasi lokasi wilayah kajian melalui peta *google earth* dan peta *layout* kawasan kajian:



Sumber: Google earth 2024

Gambar II.2 Peta Lokasi Wilayah Kajian

Kawasan Teluk Pucung terutama Jalan Jembatan Besi dan Jalan Lingkar Utara merupakan salah satu daerah tarikan yang menjadi pusat kegiatan dimana pemanfaatan tata guna lahannya merupakan pertokoan, perdagangan, dan fasilitas umum. Dengan menjadi daerah tarikan membuat pergerakan yang cukup tinggi tentunya berdampak terhadap arus lalu lintas. Secara umum tingkat pelayanan pada kawasan Jalan Jembatan Besi Teluk Pucung tergolong buruk dan perlu penanganan secara serius.

2.2.1 Jalan Jembatan Besi 2

Jalan jembatan Besi 2 merupakan Jalan yang memiliki hambatan samping tinggi berupa pedagang kaki lima, pertokoan dan aktivitas bongkar muat barang pertokoan. Jalan jembatan besi 2 merupakan akses untuk menuju daerah Babelan dan Kabupaten Bekasi, sehingga pada jalan

tersebut memiliki beban dan volume yang lebih tinggi dibandingkan dengan ruas lainnya.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.3 Kondisi Jalan Jembatan Besi 2

2.2.2 Jalan Jembatan Besi 1

Jalan Jembatan Besi 1 merupakan jalan Kota yang memiliki hambatan samping cukup rendah di karenakan masih banyak lahan kosong hanya saja pada jalan tersebut beban lalu lintasnya cukup tinggi di karenakan salah satu akses menuju kabupaten Bekasi begitu juga sebaliknya.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.4 Kondisi Jalan Jembatan Besi 1

2.2.3 Jalan Perjuangan 1

Jalan Perjuangan 1 merupakan jalan Provinsi yang mana jalan tersebut merupakan akses bagi warga Kota Bekasi khususnya, jalan tersebut juga memiliki hambatan samping yang rendah hanya saja beban volume lalu lintasnya tinggi dikarenakan akses ke kota Bekasi melalui jalan tersebut.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.5 Kondisi Jalan Perjuangan 1

2.2.4 Jalan Perjuangan 2

Jalan Perjuangan 2 merupakan jalan Provinsi yang mana jalan tersebut merupakan akses bagi warga Kota Bekasi khususnya yang mau ke arah Babelan, jalan tersebut juga memiliki hambatan samping yang rendah hanya saja beban volume lalu lintasnya tinggi dikarenakan akses dari kota Bekasi menuju arah ke Babelan melalui jalan tersebut.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.6 Kondisi Jalan Perjuangan 2

2.2.5 Jalan Lingkar Utara

Jalan Lingkar Utara merupakan jalan Kota yang mana jalan tersebut merupakan akses bagi warga Kota Bekasi khususnya yang mau ke arah pusat pertokoan di kawasan jembatan Besi Teluk Pucung, jalan tersebut juga memiliki hambatan samping yang tinggi dikarenakan adanya pedagang kaki lima dan bongkar muat barang hanya saja beban volume lalu lintasnya tinggi dikarenakan akses dari kota Bekasi menuju arah ke babelan melalui jalan tersebut.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.7 Kondisi Jalan Lingkar Utara

2.2.6 Simpang Jembatan Besi 1

Simpang Jembatan Besi 1 merupakan simpang Non Apill yang berada pada kawasan Jembatan Besi Teluk Pucung. Simpang tersebut merupakan simpang 3 yang memiliki ruas pada kaki-kaki simpangnya yaitu ruas Jalan Perjuangan 1 bagian selatan, Jalan Jembatan Besi 1 Bagian Timur dan Jalan Jembatan Besi 2 di bagian barat yang dimana ketiga ruas tersebut memiliki volume lalu lintas tinggi di kawasan Jembatan Besi Teluk Pucung.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.8 Kondisi Simpang Jembatan Besi 1

2.2.7 Simpang Jembatan Besi 2

Simpang Jembatan Besi 2 merupakan simpang Non Apill yang berada pada kawasan Jembatan Besi Teluk Pucung. Simpang tersebut merupakan simpang 3 yang memiliki ruas pada kaki-kaki simpangannya yaitu ruas Jalan Jembatan Besi 2 bagian timur, Jalan Perjuangan 2 Bagian Utara dan Jalan Lingkar Utara di bagian barat yang dimana ketiga ruas tersebut memiliki volume lalu lintas tinggi di kawasan Jembatan Besi Teluk Pucung.



Sumber: Dokumen penulis

Gambar II.9 Kondisi Simpang Jembatan Besi 2

2.2.8 Inventaris ruas Jalan dan Simpang

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan inventarisasi ruas jalan yang dikaji dalam penelitian ini.

Tabel II.1 Inventarisasi Ruas Jalan

No	Nama Jalan	Status ruas jalan	Panjang jalan	Tipe ruas jalan	Lebar lajur efektif	Lebar jalur	Lebar bahu	median	Hambatan samping
1	Jl Jembatan Besi segmen 1	Kota	300	2/2 TT	3	6	0,5	-	Rendah
2	Jl Jembatan Besi segmen 2	Kota	70	2/2 TT	3	6	0,5	-	Tinggi
3	Jl lingkaran Utara	Kota	125	2/2 TT	3	6	0,5	-	Tinggi
4	Jl Perjuangan 1	Kota	300	2/2 TT	3	6	0,5	-	Rendah
5	Jl Perjuangan 2	Kota	300	2/2 TT	3	6	0,5	-	Sedang

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bekasi 2023

Tabel berikut merupakan Data Inventarisasi ruas jalan diperoleh dari survei inventarisasi yang dilakukan di Kawasan Teluk Pucung Jembatan Besi Kota Bekasi. Kawasan ini meliputi 5 ruas jalan. Yang mana terdapat Jalan Jembatan Besi segmen 1, Jalan Jembatan Besi segmen 2, Jalan Perjuangan 1, Jalan Perjuangan 2 serta Jalan Lingkaran utara. Dimana kelima jalan tersebut merupakan ruas jalan provinsi dan kota yang terletak Kawasan Teluk Pucung Kota Bekasi, dengan perolehan hambatan samping paling tinggi berada pada Jalan jembatan Besi Segmen 2.

Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan inventarisasi Samping yang dikaji dalam penelitian ini.

Tabel II.2 Inventarisasi Simpang Jembatan Besi 1

Nama simpang		Simpang Jembatan Besi 1			
Geometrik simpang					
1	Node				
2	Tipe pendekatan	Terlawan			
3	Tipe simpang	322			
4	Fase simpang	-			
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat
Ruas jalan		-	Jl. Perjuangan 1	Jl Jembatan Besi Segmen 1	Jl Jembatan Besi Segmen 2
5	Lebar jalur efektif pendekatan (m)		6	6	6
6	Lebar lajur kiri (m)		3	3	3
7	Lebar lajur kanan (m)		3	3	3
8	Lebar median (m)		-	-	-
9	Lebar bahu kanan (m)		0,5	0,5	0,5
10	Lebar bahu kiri (m)		0,5	0,5	0,5
11	Lebar trotoar kiri	-	-	-	-
12	Lebar trotoar kanan	-	-	-	-
13	Lebar drainase kiri	-	-	-	-
14	Lebar drainase kanan	-	-	-	-
15	Lebar lajur pendekatan (m)		3	3	3
16	Hambatan samping	Tinggi			
17	Tataguna lahan	Pertokoan Dan Permukiman			
18	Model arus (arah)		2 Arah	2 Arah	2 Arah

19	Kondisi marka		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
20	Fasilitas <i>zebra cross</i>		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
21	Marka <i>line stop</i>		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
22	Jenis perkerasan jalan		Cor Beton	Aspal	Cor Beton

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bekasi 2023

Kemudian pada Data Inventarisasi simpang pada tabel berikut merupakan simpang Jembatan Besi 1, yang mana pada simpang tersebut dijelaskan bahwasanya lebar efektif pendekatan masing masing kaki simpang berukuran 6 meter, lebar lajur 3 meter, serta jenis perkerasannya cor beton dan aspal. Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan inventarisasi simpang yang dikaji dalam penelitian ini.

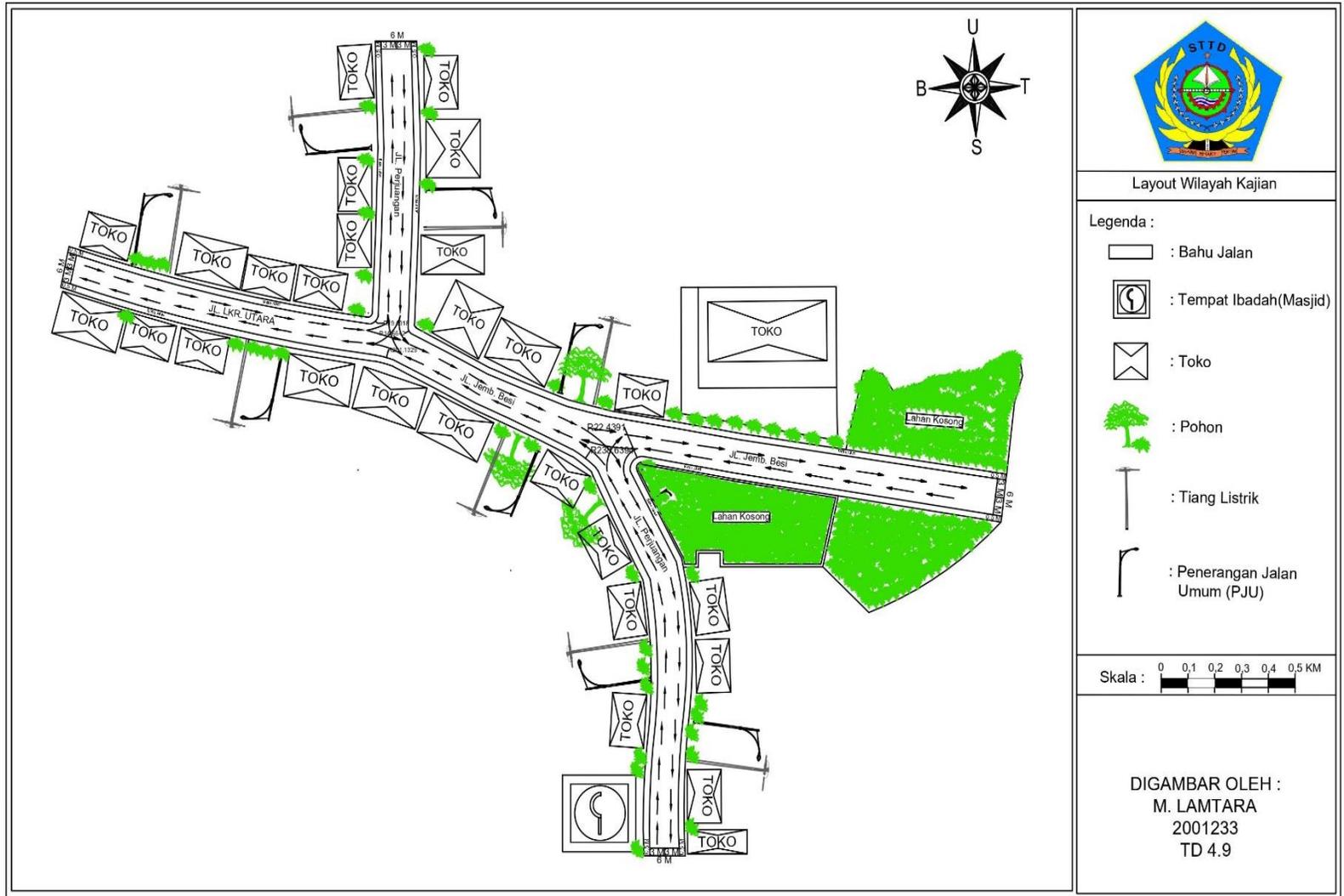
Tabel II.3 Inventarisasi Simpang Jembatan Besi 2

Nama simpang		Simpang Jembatan Besi 2			
Geometrik simpang					
1	Node				
2	Tipe pendekatan	Terlawan			
3	Tipe simpang	322			
4	Fase simpang	-			
Arah		Utara	Selatan	Timur	Barat
Ruas jalan		Jl. Perjuangan 2		Jl Jembatan Besi Segmen 2	Jl Lingkar Utara 1
5	Lebar jalur efektif pendekatan (m)	6		6	6
6	Lebar lajur kiri (m)	3		3	3
7	Lebar lajur kanan (m)	3		3	3
8	Lebar median (m)	-		-	-

9	Lebar bahu kanan (m)	0,5		0,5	0,5
10	Lebar bahu kiri (m)	0,5		0,5	0,5
11	Lebar trotoar kiri	-		-	-
12	Lebar trotoar kanan	-		-	-
13	Lebar drainase kiri	-		-	-
14	Lebar drainase kanan	-		-	-
15	Lebar lajur pendekat (m)	3		3	3
16	Hambatan samping	Tinggi			
17	Tataguna lahan	Pertokoan Dan Permukiman			
18	Model arus (arah)	2 Arah		2 Arah	2 Arah
19	Kondisi marka	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
20	Fasilitas <i>zebra cross</i>	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
21	Marka <i>line stop</i>	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada
22	Jenis perkerasan jalan	Cor Beton		Cor Beton	Cor Beton

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Bekasi 2023

pada data inventarisasi simpang pada tabel berikut merupakan simpang Jembatan Besi 2, tipe simpang ini ialah 322 dan mode arus 2 arah serta masih banyak kekurangan seperti kondisi marka tidak ada, fasilitas zebra cross juga tidak ada. berikut merupakan layout lokasi wilayah kajian.



Sumber: Hasil Analisis Tahun 2024

Gambar II.10 Visualisasi Lokasi Wilayah Kajian